

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat dan merujuk pada rumusan masalah pada bab satu, maka hasil penelitian tentang Pola Pembinaan Keagamaan bagi ABK di SMPLB A-YPAB Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Pembinaan Keagamaan di SMPLB A-YPAB Surabaya dibentuk melalui berbagai macam program

a) Program Kelas

- 1) Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud khusus sekolah Luar Biasa untuk Tunanetra
- 2) Pengembangan diri dengan melakukan kegiatan rutin sebelum memulai dan menyudahi pelajaran dengan berdo'a
- 3) Melakukan aplikasi langsung bila dapat dilakukan dikelas seperti baca Qur'an sesuai dengan silabus yang telah dipelajari, bab thaharah untuk tayamum.

b) Ekstrakurikuler

- 1) Pembiasaan diri untuk melakukan sholat Dhuha
- 2) Diberikan wawasan untuk menunaikan puasa sunnah yang dapat dilakukan anak tunanetra seperti puasa Senin-Kamis, Puasa Daud, Puasa Yaumulbit.

3) Hasil Pembinaan Keagamaan anak tunanetra yang dilakukan di sekolah dapat dikatakan berhasil dengan hasil yang baik. Keberhasilan ini dilihat dari perubahan sikap mereka khususnya dalam beribadah, dan dari motivasi mereka untuk mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMPLB A-YPAB Surabaya.

2. Pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi tunanetra di SMPLB A-YPAB Surabaya tidak terlepas dari hambatan dan masalah. Ada beberapa faktor penghambat dan juga faktor pendukung, yakni :

a. Beberapa yang menjadi faktor penghambat diantaranya

- 1) Latar belakang pendidikan para peserta didik yang berbeda-beda,
- 2) Keterampilan menulis dan membaca al-Qur'an yang berbeda-beda,
- 3) Kerjasama antara guru pendamping dan orang tua yang kurang intens dalam memantau pelaksanaan ibadah anak tunanetra.

b. Selain itu adanya faktor pendukung yang ikut menunjang berjalannya pembinaan keagamaan di SMPLB A-YPAB Surabaya diantaranya

- 1) Fasilitas yang memadai,
- 2) Hubungan yang baik antara pembina dan peserta didik,

- 3) Metode yang digunakan dalam melaksanakan pembinaan keagamaan yang bervariasi dan menyesuaikan keadaan anak tunanetra.

B. Saran

1. Bagi Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada sekolah lainnya khususnya sekolah luar biasa yang didalamnya untuk anak-anak tunanetra mengenai pola pembinaan keagamaan. Dan mudah-mudahan memberikan inspirasi yang positif bagi dunia pendidikan.

2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya tentang pola pembinaan keagamaan bagi tunanetra

3. Bagi Program studi Pendidikan Agama Islam

Hasil Penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi dosen dalam memberikan materi tentang pembinaan keagamaan.

4. Bagi Tenaga Pendidik

Hasil Penelitian ini bisa dijadikan referensi pola pembinaan yang tepat bagi anak-anak yang mengalami kekurangan penglihatan agar dapat diterima anak dengan baik dan efektif